

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA
SMP NEGERI 59 PALEMBANG**

SKRIPSI



**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh:

MARISA FEBTILIA

NIM. 622020016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalaamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 59 Palembang". Yang ditulis oleh saudari Marisa Febtilia telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum, Wr, Wb.

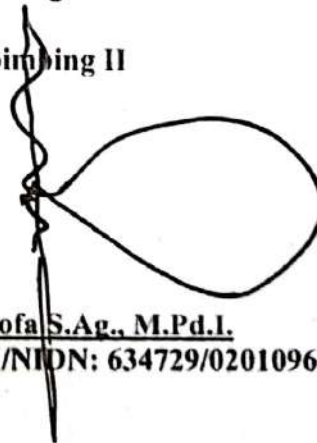
Palembang, 5 Maret 2024

Pembimbing I



Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Pembimbing II



Mustofa S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN: 634729/0201096801

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 59 PALEMBANG

Yang ditulis oleh: Marisa Febtilia, 622020016

Yang dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 19 Maret 2024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 19 Maret 2024

Universitas Muhammadiyah Palembang

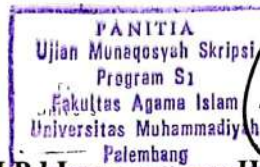
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN. 895938/0206057201

Sekretaris,



Helvadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/ NIDN. 949651/ 0221066701

Penguji II

Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I.
NBM/ NIDN. 1101229/ 0216028203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN. 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marisa Febtilia

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 Februari 1999

NIM : 622020016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 59 PALEMBANG”** adalah benar karya peneliti sendiri, dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 5 Maret 2024

Peneliti,



Marisa Febtilia
NIM. 622020016

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd Ayat 11)

“HIDUP SEKALI HIDUPLAH YANG BERARTI”

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, dan penuh rasa bangga skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu ayah Ahmad Iskandar dan ibu Sulindah yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan serta kasih sayang kepada saya.
2. Kepada keluargaku yang selalu menghibur dikala sedih dan lelahku.
3. Kepada M. Bintang AK, yang selalu setia mendampingi, memberi semangat dan banyak memberikan bantuan kepada saya, semoga kebaikan, keberkahan, serta kemudahan selalu mengiringi langkah kita selanjutnya.
4. Kepada ibu Ratika Damini, S.Ag, M.Pd. ibu angkat saya yang pertama kali membantu biaya kuliah sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan.
5. Kepada bunda Sri Yanti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selama perkuliahan dengan penuh cinta membimbing saya.
6. Kepada bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I dan Mustofa, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Agama Islam, khususnya Umi Amelia dan mahasiswa Kampus Mengajar yang dengan kompak selalu memberikan semangat, serta saling membantu satu sama lain.
8. Bapak ibu dosen Fakultas Agama Islam, yang telah memberikan ilmu berharga, memberikan bimbingan, kasih sayang, dan juga membagi pengalamannya.

ABSTRAK

Marisa Febtilia, 622020016, skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 59 Palembang”. Skripsi ini dilatar belakangi oleh meningkatnya krisis pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*. Krisis pembelajaran dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tantangan utama bagi pemerintah Indonesia dalam waktu yang cukup lama. Salah satu langkah sistemik yang dilakukan yaitu dengan mengubah dan menyempurnakan kurikulum, perubahan kurikulum sudah beberapa kali terjadi di Indonesia, dari awal kemerdekaan hingga sekarang yang terbaru yaitu kurikulum mmerdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, lebih fleksibel sekaligus berfokus pada materi esensial sehingga konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Adapun permasalahannya sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 59 Palembang, (2) Bagaimana hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 59 Palembang, (3) Bagaimana pengaruh antara implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar PAI Siswa SMP Negeri 59 Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 59 Palembang (2) Untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 59 Palembang (3) Untuk mengetahui pengaruh antara implementasi kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 59 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 59 Palembang berada dalam kategori sedang dengan persentase 72,7% (2) Hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 59 Palembang berada dalam kategori sedang dengan persentase 63,6% (3) Tidak ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 59 Palembang.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 59 Palembang” tepat pada waktunya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam*, kepada keluarganya, sahabatnya, serta umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karna itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang tiada hentinya memberikan do'a, dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Jazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., dan ibu Yuslaini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bunda Sri Yanti, S.Pd, M.Pd., dosen pembimbing akademik
6. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I., dan bapak Mustofa, S.Ag, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing I dan II.
7. Wakil Dekan I,II,III serta ketua prodi, semua dosen, staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. M. Bintang AK, yang selalu setia mendampingi, memberi semangat dan banyak memberikan bantuan kepada saya selama ini.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Agama Islam, khususnya mahasiswa Kampus Mengajar yang dengan kompak selalu memberikan semangat, dan saling membantu satu sama lain.
10. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
11. Kepada kepala sekolah, rekan guru, dan staf SMP Negeri 59 Palembang
12. Serta kepada anak-anak ibu kelas VIII.3, yang selalu mendo'akan, memberi kebahagiaan dan keceriaan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat beberapa kekurangan-kekurangan, Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 5 Maret 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Marisa Febtilia', written in a cursive style.

Marisa Febtilia
NIM.622020016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kerangka Teori	8
1. Konsep Kurikulum Merdeka	8
2. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	9
3. Hasil Belajar	10
4. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	10
BAB II. IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR	
A. Implementasi Kurikulum Merdeka	12
1. Pengertian	12
2. Prinsip Kurikulum Merdeka	15
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).....	22
1. Pengertian Hasil Belajar	22
2. Klasifikasi Hasil belajar	23
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	25

C. Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa	26
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis Penelitian.....	29
F. Penelitian yang Relevan	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	31
B. Jenis dan Sumber Data	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Kuisisioner (Angket).....	35
3. Dokumentasi.....	35
E. Teknik Analisis Data	36
G. Rencana (Pelaksanaan) dan Waktu Penelitian.....	37
H. Pengembangan Instrumen	38
1. Definisi Konseptual	38
2. Definisi Operasional.....	38
3. Kisi – kisi Instrument	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 59 Palembang	40
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 59 Palembang	41
3. Keadaan Guru dan Staff SMP Negeri 59 Palembang.....	44
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 59 Palembang	45
5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 59 Palembang	46
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 59 Palembang	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 59 Palembang.....	47
2. Hasil Belajar PAI siswa SMP Negeri 59 Palembang.....	50

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Berpikir

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi SMP Negeri 59 Palembang

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Tabel Keadaan
Tabel III.2	: Rencana Pelaksanaan dan Waktu Penelitian
Tabel III.3	: Kisi-Kisi Instrumen Angket
Tabel IV.1	: Tabel Keadaan Guru
Tabel IV.2	: Tabel Keadaan Siswa
Tabel IV.3	: Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana
Tabel IV.4	: Struktur Organisasi SMP Negeri 59 Palembang
Tabel IV.5	: Tabel Skor Data Hasil Variabel X
Tabel IV.6	: Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel X
Tabel IV.7	: Tabel data TSR Variabel X
Tabel IV.8	: Tabel Skor Data Hasil Variabel Y
Tabel IV.9	: Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y
Tabel IV.10	: Tabel data TSR Variabel Y
Tabel IV.11	: Tabel Interpretasi nilai r

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rancangan Perlakuan
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Uji Coba
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Akhir (Sesudah Uji Coba)
- Lampiran 5 : Lampiran Pendukung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan serta pemerataan mutu pendidikan sudah cukup lama menjadi tantangan utama bagi pemerintah dalam membangun pendidikan di Indonesia. Pemerintah terus berupaya dan bersinergi melakukan perbaikan melalui berbagai langkah sistematis yang salah satunya adalah perbaikan dalam kurikulum.¹

Kurikulum di Indonesia terus mengalami perubahan dan penyempurnaan, hal itu merupakan salah satu perubahan sistemik sebagai upaya untuk memperbaiki dan memulihkan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, bahwa krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum membaik dari tahun ke tahun. Krisis pembelajaran semakin bertambah karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran.²

Melihat ketimpangan serta dikhawatirkan terjadi terputusnya pembelajaran dan agar dapat mencapai cita-cita pendidikan secara optimal,

¹ Syahrul Hamdi, Cipi Triatna, Nurdin, Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik, *Journal LPPM Unindra*, Vol. 7 No. 1, Agustus 2022, hlm.10

² Pengelola web kemdikbud, *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran2>. diakses pada 8 Mei 2023.

kurikulum pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman dimana kurikulum itu diterapkan.

Perubahan kurikulum ini terjadi seiringan dengan perubahan sistem politik, sosial, budaya, ekonomi, dan iptek dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. di Indonesia terjadi perkembangan kurikulum yang sangat dinamis dari mulai awal merdeka diawali dengan kurikulum rentjana pelajaran 1947, kurikulum rentjana pelajaran terurai 1952, kurikulum rentjana pendidikan 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum 1999, kurikulum 2004, kurikulum 2006, kurikulum 2013, dan yang terakhir sampai dengan saat ini ialah kurikulum merdeka belajar.³

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, lebih fleksibel sekaligus berfokus pada materi esensial sehingga konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁴ Selain itu, peserta didik diberikan ruang yang luas untuk lebih memaksimalkan potensi serta bakatnya agar memperoleh hasil pendidikan yang maksimal.⁵

³ Raharjo, Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020, *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, Vol. 15 No. 1, Juni 2020, hlm. 63

⁴ Pengelola Web Direktorat SMP, *Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran*, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran/>. diakses pada 9 Mei 2023

⁵ Ahmad Rifa'i, dkk, Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah, *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3 No. 8 Agustus 2022.

Hasil pendidikan yang maksimal diperoleh dari adanya proses belajar mengajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku peserta didik, perubahan tingkah laku mencakup tiga ranah yaitu pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik. Keberhasilan siswa belajar formal di sekolah diukur melalui perolehan nilai siswa baik secara individu maupun klasikal yang merupakan cerminan dari kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditunjukkan siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari.⁶ Salah satu mata pelajaran penting dan wajib dipelajari di sekolah adalah pendidikan agama Islam.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik di setiap jenjang pendidikan formal.⁷ Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁸

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan oleh karena itu menuntut ilmu menjadi sebuah kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, bahkan menjadi salah satu bentuk ibadah yang bisa bernilai pahala jika kita mengerjakannya. Kemuliaan dan keutamaan

⁶ Tini Apriani, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 59 Palembang", *Tesis Universitas Muhammadiyah Palembang*, 2022. Hlm. 1

⁷ Indonesia. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3390. Sekretariat Negara. Jakarta

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

menuntut ilmu telah disebutkan berkali-kali dalam Al-Qur'an dengan rangkaian ayat yang bervariasi mulai dari wahyu pertama tentang perintah membaca, *Iqra!* Yang artinya bacalah! Hingga ada ayat yang menyatakan bahwa Allah berjanji akan mengangkat derajat orang yang berilmu, Allah SWT berfirman:

طِبَّائِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۙ ۱۱

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*⁹ (QS.58:11)

Dari ayat diatas disebutkan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan, dengan ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu dunia, manusia dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini dengan baik.

Diantara kurikulum, proses pembelajaran, dan hasil belajar pada mata pelajaran khususnya pendidikan agama Islam merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, kurikulum merupakan acuan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditandai dengan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, dengan adanya kurikulum merdeka ini diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan pendidikan yang ada, salah satunya adalah keberhasilan belajar siswa yang maksimal.

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2010) hlm. 543

Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 59 Palembang. Diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 59 Palembang merupakan salah satu diantara sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023. Sebelum dan diawal pengimplementasian kurikulum merdeka, beberapa guru di SMP Negeri 59 Palembang telah mengikuti seminar dan bimtek mengenai konsep dari merdeka belajar serta implementasi kurikulum merdeka, beberapa guru lainnya belum pernah mengikuti bimtek tersebut. Sehingga ditemukan beberapa permasalahan diantaranya: (1) penerapan kurikulum masih belum maksimal, karena ditemukan guru-guru yang masih bingung dalam membuat perangkat mengajar, (2) Konsep dari merdeka belajar adalah memberikan kebebasan kepada guru untuk memberikan inovasi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, tetapi masih ditemukan guru yang belum berinovasi dalam pembelajaran, beberapa guru tersebut hanya menggunakan sumber belajar dari buku pelajaran yang ada, metode yang digunakan juga cenderung membuat siswa kurang aktif, (3) kurangnya kesiapan siswa karena belum memahami alur pembelajaran dari kurikulum merdeka, (4) fasilitas yang belum memadai, seperti belum adanya ruang komputer, laboratorium, dan ruang perpustakaan (5) kurangnya literasi siswa.¹⁰

¹⁰ Tini Apriani, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Negeri 59 Palembang, Wawancara tanggal 07 juli 2023.

Berdasarkan uraian informasi yang didapat, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 59 Palembang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti adalah:

1. Beberapa guru masih bingung dalam membuat perangkat mengajar kurikulum merdeka
2. Guru belum melakukan inovasi dalam pembelajaran
3. Kurangnya kesiapan siswa
4. Fasilitas belum memadai
5. Kurangnya literasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 59 Palembang
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 59 Palembang

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 59 Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 59 Palembang?
3. Bagaimana pengaruh antara implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 59 Palembang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 59 Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar PAI di SMP Negeri 59 Palembang
- c. Untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 59 Palembang

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti lain.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian dimasa mendatang

- b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai kajian untuk menambah wawasan serta informasi mengenai implementasi kurikulum merdeka.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa menambah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

3) Bagi Guru

Dapat menjadi masukan kepada guru untuk memperbanyak pengetahuan dan bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan aturan pemerintah.

4) Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan masukan positif untuk memperbaiki penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 59 Palembang.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Kurikulum Merdeka

Dalam kurikulum merdeka, dikenal dengan namanya konsep merdeka belajar yaitu konsep yang memberikan kemerdekaan dalam belajar untuk mengusahakan kesiapan lulusan sekolah dan perguruan tinggi negeri maupun swasta agar mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat.¹¹ Merdeka belajar yang dibumikan oleh Ki Hajar Dewantara ini tidak bermakna segala sesuatu yang menyangkut belajar diberikan kelonggaran, melainkan memberikan kebebasan dalam proses mencapai tujuan, tetapi dengan tetap melaksanakan semua aturan dan prosedur yang ada.

Merdeka bukan berarti bebas (*freedom*), tetapi kemerdekaan (*independence*), mengarahkan tujuan, cara, dan penilaian belajar. Sebagaimana negara merdeka, guru merdeka belajar berarti menentukan, mengarahkan nasib dan masa depannya dalam suatu konteks kehidupan bersama. Merdeka belajar menggambarkan 3 hal, yaitu: (1) Menetapkan tujuan belajar sesuai kebutuhan, minat dan apirasinya, bukan karena didikte

¹¹ Khoirurrijal, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022) hlm. 22.

pihak lain; (2) Menentukan prioritas, cara, dan ritme belajar, termasuk beradaptasi dengan cara baru yang lebih efektif; (3) Melakukan evaluasi diri untuk menentukan mana tujuan, cara belajar yang sudah efektif, dan mana yang perlu diperbaiki.¹²

2. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka bertujuan untuk menjawab keluhan dan masalah yang terjadi pada kurikulum sebelumnya. Implementasi kurikulum ini menekankan pada bakat dan minat peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka punya. Implementasi kurikulum ini dapat menjadikan peserta didik berkompeten sesuai bidangnya, serta dapat berkembang dengan ilmu pengetahuan dan teknologi masa sekarang.¹³

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi.¹⁴

¹² Lusya Wijiatur dan Prof. Richardus Eko Indrajit, *Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020) hlm. 51

¹³ *Op.cit*, hlm. 22

¹⁴ Khoirurrijal, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022) hlm. 7.

Pengimplementasian kurikulum merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, mengacu pada kebijakan yang memberikan keleluasaan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum. Pendataan kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum Merdeka (IKM) dilakukan oleh Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi.¹⁵

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pernyataan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.¹⁶

4. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kurikulum Merdeka adalah paradigma baru dalam pendidikan, Pengembangan pembelajaran dengan paradigma baru adalah suatu pendekatan dalam pengajaran yang bertujuan untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan lebih efektif.¹⁷

¹⁵ Kurniawan N., dkk. *Implementasi Prinsip-Prinsip Merdeka Belajar Bagi Calon Konselor*; Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang (2020) hlm.71.

¹⁶ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*, (Jakarta: UPT UHAMKA Press, 2021) hlm. 99-100.

¹⁷ Asif Nur Fauzi, dkk. *Kurikulum Merdeka Belajar : Analisis, Implementasi, Pengelolaan, dan Evaluasi*, (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2023). hlm.107.

Adapun penilaian berdasarkan konsep merdeka belajar tidak hanya didasarkan pada hasilnya, akan tetapi juga pada proses belajarnya. Penilaian juga harus memperhatikan aspek sikap yang menjadi ciri khas siswa.¹⁸

Konsep merdeka belajar pada kurikulum merdeka memungkinkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan mereka. Pada penerapannya pendidik sebagai fasilitator diharapkan mampu mendidik siswa dengan memegang semboyan dari Ki Hadjar Dewantara yakni, *ing ngarsa sung tuladha* (dimuka memberi contoh), *ing madya mangun karsa* (di tengah membangun cita-cita), *tut wuri handayani* (mengikuti dan mendukungnya).¹⁹

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat, bakat dan potensi yang berbeda-beda, maka dari itu konsep merdeka belajar pada kurikulum merdeka adalah menciptakan pembelajaran bermakna dan menyenangkan agar siswa memperoleh hasil pendidikan yang maksimal serta dapat berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing, hal itu juga dimaksudkan untuk mendorong terjadinya reformasi pendidikan secara menyeluruh.

¹⁸ Herawati Aisyah, dkk. Konsep Merdeka Belajar Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 08 Nomor 01, Juni 2023, hlm.3.

¹⁹ Dela Khoirul Ainia, Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 3 No 3 Tahun 2020, hlm.98

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifa'i, dkk. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8), 1.
- Aisyah, Herawati. dkk. (2023). Konsep Merdeka Belajar Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3.
- Anas, Sudjino. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Anggraena, Yogi. dkk. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: UPT HAMKA Press.
- Chabib Thoha & Abdul Mu'thi. (1998). *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah 1998*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Asih Eka;. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK N 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Tadzakur*, 2(1), 25.
- dkk, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Mataram: CV Pustaka Ilmu.
- Impelementasi*. (2016). Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>
- Indrayana, P. T. (2022). *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3390. Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Kemdikbud RI. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta.
- Kementerian Agama RI. (2010). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Exagrafika.

- Khoirurrijal, dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Majid, A. dkk. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, dkk. (2023). *Kurikulum Merdeka Belajar : Analisis, Implementasi, Pengelolaan, dan Evaluasi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- N, Kurniawan. dkk. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Merdeka Belajar Bagi Calon Konselor. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, (p. 71). Malang.
- Pengelola Web Direktorat SMP. (2022, Februari 21). Retrieved from Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran/>
- Pengelola web kemdikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>
- Raharjo. (2020). Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 63.
- Rohani. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahrul Hamdi, C. T. (2022, Agustus). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. *Journal LPPM Unindra*, 7(1), 10. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media.